

## ABSTRAK

Penelitian ini di latar belakang oleh berbagai permasalahan diskriminasi terhadap anak berkebutuhan khusus (ABK) dan keluarga yang memiliki anak berkebutuhan khusus akan menghadapi segala respon dari masyarakat, penelitian ini akan membahas mengenai sosialisasi orang tua dalam membentuk kemandirian anak berkebutuhan khusus di sekolah luar biasa *Bahanul Amanah* kabk Madiun. Adapun dalam penelitian ini fokus permasalahan yang peneliti angkat adalah bagaimana orang tua dalam mensosialisasikan kemandirian anak berkebutuhan khusus.

Studi ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Adapun penelitian menggunakan teori sosialisasi dari pemikiran Peter L Berger dan Luckman untuk menjawab permasalahan penelitian. Serta menggunakan teori Sunarto dan Dreeben untuk mempertajam analisis data. Kemudian teknik penentuan informan pada penelitian ini menggunakan teknik *snowball* dengan mengandalkan informan kunci untuk memperoleh informasi terkait dengan topik penelitian.

Hasil penelitian ini yaitu orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus masih mensosialisasikan kemandirian anak meskipun dengan keterbatasan yang dimiliki anak dan orang tua memilih sosialisasi represif dalam membentuk kemandirian anak karena akan memudahkan orang tua dalam mensosialisasikan anak berkebutuhan khusus yang rata-rata memiliki keterbatasan yang cukup berat. Selain itu, sekolah mempunyai peran penting dalam mensosialisasikan kemandirian anak berkebutuhan khusus dikarenakan sekolah memberikan kontribusi dalam mensosialisasikan kemandirian kepada anak dan membantu perkembangan anak dalam beradaptasi dalam lingkungan masyarakat.

kata kunci : *sosialisasi kemandirian, anak berkebutuhan khusus, orangtua anak berkebutuhan khusus, kemandirian anak berkebutuhan khusus*